

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dirumuskan oleh peneliti, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh data empiris dan fakta-fakta yang tepat (sahih, benar dan valid), serta reliabel (dapat dipercaya dan dapat diandalkan) tentang: Pengaruh *leader-member exchange* (LMX) terhadap kepuasan kerja pada karyawan PT. Nokia Solutions and Networks Indonesia di Jakarta.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PT. Nokia Solutions and Networks Indonesia, Gatot Subroto Jakarta Selatan. Penelitian dilakukan di PT. Nokia Solutions and Networks Indonesia karena di kantor tersebut memiliki bentuk permasalahan yang berkenaan dengan karyawan, salah satunya mengenai kepuasan kerja karyawan. Untuk mengatasi hal tersebut, perusahaan senantiasa memperhatikan *leader-member exchange* (LMX). inilah yang melatar belakangi peneliti mengadakan penelitian di PT. Nokia Solutions and Networks Indonesia.

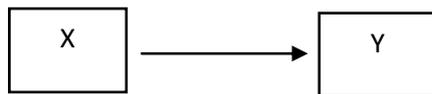
2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian berlangsung selama 3 bulan, terhitung mulai bulan Maret sampai dengan Mei 2016. Waktu dipilih karena dianggap sebagai waktu yang tepat bagi peneliti untuk melakukan penelitian.

C. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan pendekatan korelasional dan menggunakan data primer untuk variabel bebas dan juga variabel terikat. Penggunaan metode tersebut dimaksudkan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas (*leader-member exchange*) yang mempengaruhi dan diberi simbol (X), dengan variabel terikat (Kepuasan kerja) yang dipengaruhi dan diberi simbol Y.

Konstelasi pengaruh antar variabel



Keterangan:

X : *Leader-member Exchange* (LMX)

Y : Kepuasan kerja

→ : Arah Pengaruh

Konstelasi pengaruh ini digunakan untuk memberikan arah atau gambar penelitian yang dilakukan peneliti, dimana *leader-member exchange* (LMX) sebagai variabel bebas atau yang mempengaruhi dengan simbol X sedangkan variabel kepuasan kerja merupakan variabel terikat sebagai yang dipengaruhi dengan simbol Y.

D. Populasi dan Sampling

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti

untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya”²². Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT. Nokia Solutions and Networks Indonesia Jakarta sejumlah 405 karyawan dan Populasi terjangkau dari penelitian ini adalah karyawan divisi *Stream Radio Network Integration* yang berjumlah 100 orang. Populasi terjangkau ini dipilih karena karyawan divisi *Stream Radio Network Integration* memiliki karakteristik yang sesuai dengan permasalahan yang diteliti yaitu pada saat observasi, peneliti mengamati bahwa dalam menyelesaikan masalah pekerjaan, karyawan cenderung merasa tidak puas karena kurangnya interaksi antara pimpinan dengan karyawan atau dalam kata lain kurangnya rasa kepekaan pimpinan terhadap masalah pekerjaan karyawannya.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik acak proporsional (*simple random sampling*), dimana seluruh populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih dan setiap divisi dapat terwakili sesuai dengan perbandingan (proporsi) frekuensinya di dalam populasi keseluruhan. Adapun perhitungan untuk pengambilan sampel dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel III.1
Jumlah Sampel Karyawan

Divisi	Jumlah karyawan	Perhitungan Sampel	Jumlah Sampel
Stream radio network integration	100	$100/100 \times 78$	78
Total	100		78

²² Sugiyono. *Metodologi Penelitian Administrasi*. (Jakarta: CV. Alfabeta. 2002), h. 90

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu *leader-member exchange* (Variabel X), serta kepuasan kerja (Y). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

1. Kepuasan Kerja (Variabel Y)

a. Definisi Konseptual

Kepuasan kerja merupakan suatu perasaan senang atau sikap yang positif yang dihasilkan dari penilaian atau evaluasi pengalaman kerja seseorang dengan indikator pekerjaan itu sendiri imbalan/gaji, promosi supervisi dan rekan kerja.

b. Definisi Operasional

Kepuasan kerja merupakan data primer yang dapat diukur melalui 5 dimensi kepuasan kerja, yaitu pekerjaan itu sendiri imbalan/gaji, promosi supervisi dan rekan kerja.

Untuk mengukur kepuasan kerja, peneliti menggunakan instrumen non tes yang berbentuk kuisisioner dengan menggunakan skala likert yang terdiri dari lima pilihan jawaban.

c. Kisi-kisi instrumen Kepuasan Kerja

Kisi-kisi instrumen penelitian kepuasan kerja yang disajikan merupakan kisi-kisi instrumen untuk mengukur variabel kepuasan kerja dan memberikan gambaran sejauh mana instrumen ini mencerminkan

dimensi *Leader Member Exchange*. Kisi-kisi instrumen untuk mengukur kepuasan kerja dalam tabel berikut ini:

Tabel III. 1
Kisi-kisi Instrumen Variabel Y
(Kepuasan Kerja)

Variabel	Dimensi	Butir Ujicoba	Butir drop	Butir Final
Kepuasan Kerja	Pekerjaan itu sendiri	1,2,3,4,5,6	4	1,2,3,4,5
	Imbalan/gaji	7,8,9,10,11,12		6,7,8,9,10,11
	Promosi pekerjaan	13,14,15,16,17,18	17	12,13,14,15,16
	Supervisi	19,20,21,22,23,24	22	17,18,19,20,21
	Rekan Kerja	25,26,27,28,29,30		22,23,24,25,26,27

Untuk mengisi instrumen penelitian telah disediakan alternatif jawaban dari setiap butir pertanyaan dengan menggunakan skala Likert dan responden dapat memilih satu jawaban bernilai 1 sampai 5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel III.2 berikut:

Tabel III.2
Skala Penilaian untuk Kepuasan Kerja

No.	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1	Sangat Setuju	5	1
2	Setuju	4	2
3	Ragu-ragu	3	3
4	Tidak Setuju	2	4
5	Sangat Tidak Setuju	1	5

2. *Leader Member Exchange (LMX)*

a. Definisi Konseptual

Leader Member Exchange (LMX) adalah *Leader Member Exchange (LMX)* adalah suatu interaksi antara pimpinan dengan bawahannya yang mampu meningkatkan hasil kerja dari keduanya. Hubungan antara pimpinan dengan karyawan dapat di kelompokkan dalam dua hubungan *In-group* dan *Out-group*. Dalam *In-group* terdapat frekuensi komunikasi yang lebih sering dengan pemimpin, partisipasi dan pengaruh serta kontrol yang lebih tinggi terhadap aktivitas tim, dan juga menerima lebih banyak dukungan, pengakuan, penghargaan, dan imbalan yang lebih tinggi di bandingkan dengan kelompok dalam *Out-group*. Namun, ada resiko yang harus di terima dalam kelompok *In-group* karena mereka diharapkan oleh organisasi untuk dapat bekerja lebih keras, berkorban lebih banyak, mengambil resiko yang lebih besar, menerima tanggung jawab yang lebih besar, lebih setia dan berkomitmen tinggi, serta memberi lebih banyak waktu mereka demi kepuasan dan kebutuhan pemimpin serta tercapainya tujuan organisasi.

b. Definisi Operasional

Leader Member Exchange merupakan data primer yang dapat diukur melalui 4 dimensi yaitu, *Affection* (Afeksi), *Loyalty* (loyalitas), *contribution* (Kontribusi), *Professional Respect* (Penghormatan Profesional).

Untuk mengukur *Leader Member Exchange (LMX)*, peneliti menggunakan instrumen non tes yang berbentuk kuisioner dengan menggunakan skala likert yang terdiri dari lima pilihan jawaban..

c. Kisi-kisi instrumen *Leader Member Exchange*

Kisi-kisi instrumen penelitian *Leader Member Exchange* yang disajikan merupakan kisi-kisi instrumen untuk mengukur variabel *Leader Member Exchange* dan memberikan gambaran sejauh mana instrumen ini mencerminkan dimensi *Leader Member Exchange*. Kisi-kisi instrumen untuk mengukur *Leader Member Exchange* disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel III.3
Kisi-kisi Instrumen Variabel X
(*Leader Member Exchange*)

Variabel	Dimensi	Butir Ujicoba	Drop	Butir Ujicoba
<i>Leader Member Exchange</i>	<i>Afeksi</i>	1,2,3,4		1,2,3,4
	<i>Loyalty</i>	5,6,7,8	8	5,6,7
	<i>Contribution</i>	9,10,11,12		8,9,10,11
	<i>Professional Respect</i>	13,14,15,16		12,13,14,15

Untuk mengisi instrumen penelitian telah disediakan alternatif jawaban dari setiap butir pertanyaan dengan menggunakan skala Likert dan responden dapat memilih satu jawaban bernilai 1 sampai 5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel III.2 berikut:

Tabel III.4
Skala Penilaian untuk *Leader Member Exchange*

No.	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1	Sangat Setuju	5	1
2	Setuju	4	2

3	Ragu-ragu	3	3
4	Tidak Setuju	2	4
5	Sangat Tidak Setuju	1	5

F. Teknik Analisis Data

Analisis data yang dilakukan menggunakan estimasi parameter model regresi. Dari persamaan regresi yang didapat, dilakukan pengujian regresi tersebut, agar persamaan yang didapat mendekati keadaan yang sebenarnya. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan program SPSS. Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

1. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Dengan menggunakan Uji Lilliefors pada taraf signifikan (α) = 0,05.

Rumus yang digunakan adalah :

$$L_o = |F(Z_i) - S(Z_i)|$$

Keterangan :

$F(Z_i)$: Merupakan Peluang Angka Baku

$S(Z_i)$: Merupakan Proporsi Angka Baku

L_o : L Observasi (harga mutlak terbesar)

Dengan hipotesis statistik :

H_o : Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.

H_i : Galat taksiran regresi Y atas X tidak berdistribusi normal.

Kriteria pengujian :

Jika $L_{\text{tabel}} > L_{\text{hitung}}$, maka H_0 diterima, berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Uji linearitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi tersebut merupakan bentuk linear atau non linear.

Hipotesis penelitiannya adalah:

Hipotesis Statistik :

$$H_0 : Y = \alpha + \beta X$$

$$H_1 : Y \neq \alpha + \beta X$$

Kriteria pengujian linearitas regresi adalah :

Terima H_0 jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ dan tolak H_0 jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$, maka regresi linier bila berhasil menerima H_0 .

2. Uji Hipotesis

a. Uji keberartian regresi

Digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti atau tidak dengan kriteria $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$

Dengan hipotesis statistik :

$$H_0 : \beta = 0$$

$$H_1 : \beta > 0$$

Kriteria pengujian keberartian regresi adalah:

Terima H_0 jika $F_{\text{tabel}} < F_{\text{hitung}}$ dan tolak jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$

Regresi dinyatakan sangat berarti jika berhasil menolak H_0 . Jika $F_h > F_t$ maka H_0 di tolak dan regresi berarti (signifikan).

Untuk mengetahui keberartian dan linieritas persamaan regresi di atas digunakan tabel anava berikut ini

Tabel III. 5
DAFTAR ANALISIS VARIANS
UNTUK UJI KEBERARTIAN DAN LINEARITAS REGRESI

<i>Sumber variansi</i>	<i>Derajat Bebas (DB)</i>	<i>Jumlah Kuadrat (JK)</i>	<i>Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)</i>	<i>F hitung (Fo)</i>	<i>F tabel (Ft)</i>
TOTAL	N	ΣY^2	-	-	-
Regresi (a)	1	$\frac{(\Sigma Y)^2}{n}$	-	-	-
Regresi (b/a)	1	$b \cdot \Sigma xy$	$\frac{JK (b/a)}{DK (b/a)}$		$F_o > F_t$
Sisa (S)	n-2	$JK (T) - JK (a) - JK (b/a)$	$\frac{JK (S)}{K (S)}$	$\frac{RJK (b/a)}{RJK (S)}$	
Tuna Cocok (TC)	k-2	$JK (S) - JK (G)$	$\frac{JK (TC)}{DK (TC)}$		$F_o < F_t$
Galat (G)	n-k	$JK (G) = \Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{N}$	$\frac{JK (G)}{DK (G)}$	$\frac{RJK (TC)}{RJK (G)}$	

b. Uji Koefisien Korelasi

Untuk mengetahui besar kecilnya hubungan antara dua variabel yang diteliti digunakan koefisien korelasi *product moment* dari Pearson dengan rumus sebagai berikut:

$$r = \frac{(N \cdot \Sigma X_i X_t) - (\Sigma X_i)(\Sigma X_t)}{\sqrt{\{(N \cdot \Sigma X_i^2) - (\Sigma X_i)^2\} \{(N \cdot \Sigma X_t^2) - (\Sigma X_t)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{XY} = Koefisien Korelasi

N = Jumlah Responden

X = Skor Butir

Y = Skor total

c. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji t)

Untuk menguji signifikansi koefisien korelasi digunakan uji t dengan

rumus :

$$t_{\text{hitung}} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t_{hitung} : Skor signifikan koefisien korelasi

r_{xy} : Koefisien Korelasi Product Moment

n : Banyaknya sampel/data

Hipotesis Statistik :

H_0 : $\beta = 0$

H_1 : $\beta > 0$

Dengan kriteria pengujian sebagai berikut :

Terima H_0 bila $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$

Tolak H_0 bila $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka koefisien korelasi berarti.

Hal ini dilakukan pada taraf signifikan 0,05 dengan derajat kebebasan (DK) = n-2. Jika H_1 diterima, maka koefisien korelasi signifikan, sehingga dapat disimpulkan antara variabel X dan Y terdapat hubungan yang

positif, tetapi bila H_0 diterima maka tidak terdapat hubungan antara variabel X dan Y.

d. Mencari Koefisien Determinasi.

Untuk mengetahui berapa besarnya variasi Y ditentukan oleh variabel X, maka dilakukan perhitungan koefisien determinasi. Rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut :

$$KD = r_{xy}^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD : Koefisien Determinasi

r_{xy}^2 : Koefisien Korelasi Product Moment